

**DARI SENI PERTUNJUKAN SAMPAI KE CABANG
OLAHRAGA: PERKEMBANGAN TRADISI
BARONGSAI DI KOTA PADANG**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**DARI SENI PERTUNJUKAN SAMPAI KE CABANG
OLAHRAGA: PERKEMBANGAN TRADISI
BARONGSAI DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik**



**Pembimbing 1: Drs. Afrida, M.Hum.
Pembimbing 2: Fajri Rahman, S.Sos., MA.**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Difa Asri Ferdinal, 2010822033, Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. “ Dari Seni Pertunjukan Sampai Ke Cabang Olahraga: Perkembangan Tradisi Barongsai Di Kota Padang”. Pembimbing I Drs. Afrida, M.Hum. dan Pembimbing II Fajri Rahman, S.Sos., MA.

Penelitian ini membahas tentang perkembangan tradisi barongsai di Kota Padang dari seni pertunjukan sampai ke cabang olahraga. Barongsai merupakan salah satu ekspresi budaya masyarakat Tionghoa yang telah hadir dan berkembang di Indonesia, termasuk di Kota Padang, sejak ratusan tahun lalu. Dahulu barongsai dimainkan sebagai bagian dari ritual tradisional, terutama dalam perayaan Imlek, dengan makna simbolis sebagai penolak bala dan pembawa keberuntungan. Namun seiring perkembangan zaman, barongsai mengalami perkembangan dari bentuk seni pertunjukan ritual menjadi cabang olahraga yang diakui secara nasional. Pergeseran ini menimbulkan permasalahan antropologis mengenai bagaimana bentuk dan makna barongsai berubah, serta bagaimana masyarakat Tionghoa di Kota Padang, sebagai pemilik budaya, merespons perubahan tersebut dalam kehidupan sosial dan budaya mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perkembangan barongsai dari seni pertunjukan menjadi cabang olahraga serta menganalisis makna barongsai bagi masyarakat etnis Tionghoa di Padang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, studi pustaka, dan dokumentasi. Lokasi penelitian difokuskan pada dua komunitas barongsai di Kota Padang, yaitu HTT dan HBT, yang aktif dalam melestarikan barongsai baik dalam bentuk tradisi maupun olahraga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan barongsai di Kota Padang melibatkan perubahan signifikan pada aspek visual, teknis, dan fungsi sosialnya. Kostum dan musik menjadi lebih variatif dan modern, gerakan menjadi lebih akrobatik dan sistematis sesuai standar olahraga, dan performa kini dinilai berdasarkan format pertandingan. Meski demikian, makna simbolik barongsai sebagai representasi identitas etnis, simbol keberuntungan, serta bentuk penghormatan terhadap leluhur tetap dipertahankan oleh masyarakat Tionghoa. Perubahan ini dipahami sebagai bentuk adaptasi budaya terhadap perkembangan zaman tanpa kehilangan akar tradisionalnya. Dengan demikian, barongsai tidak hanya menjadi simbol keberlanjutan budaya dalam masyarakat Tionghoa, tetapi juga cerminan dari bagaimana tradisi dapat berkembang dan tetap relevan dalam konteks sosial yang terus berubah.

Kata Kunci: Perkembangan, Tradisi, Olahraga, Barongsai, Padang.

ABSTRACT

Difa Asri Ferdinal, 2010822033, Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. “From Performing Arts to Sports: The Development of Barongsai Tradition in Padang City”. Advisor I Drs. Afrida, M.Hum. and Advisor II Fajri Rahman, S.Sos., MA.

This study discusses the development of the lion dance tradition in Padang City from performing arts to sports. Lion dance is one of the cultural expressions of the Chinese community that has been present and developed in Indonesia, including in Padang City, for hundreds of years. In the past, lion dance was played as part of traditional rituals, especially in the celebration of Chinese New Year, with a symbolic meaning as a ward off disaster and a bringer of good luck. However, over time, lion dance has developed from a form of ritual performing arts to a nationally recognized sport. This shift raises anthropological problems regarding how the form and meaning of lion dance have changed, and how the Chinese community in Padang City, as cultural owners, respond to these changes in their social and cultural lives.

This study aims to describe the development of lion dance from performing arts to sports and to analyze the meaning of lion dance for the Chinese ethnic community in Padang. The method used is a qualitative approach with a case study research type. Data were collected through observation, in-depth interviews, literature studies, and documentation. The research location focused on two lion dance communities in Padang City, namely HTT and HBT, which are active in preserving lion dance both in the form of tradition and sport.

The results of the study show that the development of barongsai in Padang City involves significant changes in its visual, technical, and social functions. Costumes and music become more varied and modern, movements become more acrobatic and systematic according to sporting standards, and performance is now judged based on a match format. However, the symbolic meaning of barongsai as a representation of ethnic identity, a symbol of good luck, and a form of respect for ancestors is still maintained by the Chinese community. This change is understood as a form of cultural adaptation to the development of the times without losing its traditional roots. Thus, barongsai is not only a symbol of cultural continuity in Chinese society, but also a reflection of how tradition can develop and remain relevant in a constantly changing social context.

Keywords: Development, Tradition, Sports, Barongsai, Padang.